



03-04

D2-P11-01-14



DOKUMEN NEGARA

SANGAT RAHASIA

**UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2003/2004**

SMA/MA

**BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA (D2)**

PROGRAM STUDI IPA/IPS

PAKET 1 (UTAMA)

SENIN, 10 MEI 2004

Pukul 07.30 – 09.30

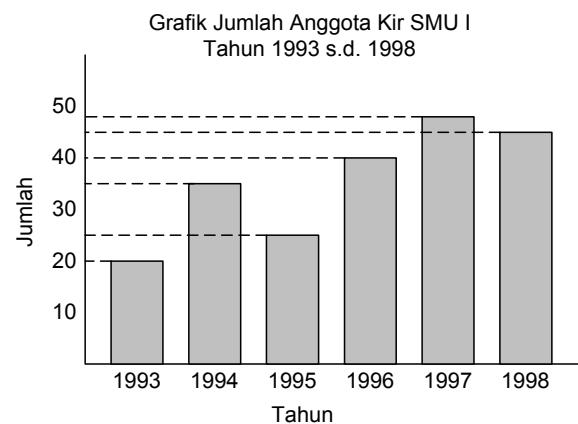
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PETUNJUK UMUM

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembar jawaban yang disediakan!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya!
3. Jumlah soal sebanyak 60 butir, setiap butir soal terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban!
4. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang!
5. Mintalah kertas buram kepada pengawas ujian, bila diperlukan!
6. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian!
7. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, kamus, hp, tabel matematika, atau alat bantu hitung lainnya!

1. Berdasarkan grafik berikut banyaknya anggota KIR SMU 1 pada tahun

- a. 1994 lebih banyak daripada tahun 1995
- b. 1995 lebih banyak daripada tahun 1998
- c. 1996 lebih sedikit daripada tahun 1995
- d. 1997 lebih sedikit daripada tahun 1998
- e. 1998 lebih banyak daripada tahun 1997



2. Tantangan dunia koperasi adalah membangun koperasi menjadi andal dan mandiri. Tantangan yang paling utama adalah membangun kelembagaan dan sumber daya manusia koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi harus mampu membangun kemampuan wirausaha. Pendidikan dan pelatihan, di samping pemberian perlindungan dan kesempatan berusaha, merupakan unsur pembinaan koperasi yang amat pokok.

Gagasan utama paragraf di atas ialah

- a. tantangan utama dunia koperasi
- b. pembangunan sumber daya manusia
- c. perlunya pendidikan dan koperasi
- d. pembangunan kemampuan wirausaha
- e. pembinaan perlindungan dan kesempatan kinerja

3. Para orang tua, berhati-hatilah! Jangan sering mengucapkan ‘anak nakal’, ‘anak bandel’, ‘anak malas’, atau ucapan-ucapan lain yang kurang sedap didengar putra-putrinya. Menurut sejumlah penelitian, pemberian label yang dikenakan orang tua kepada anak-anak itu sering menyebabkan anak-anak malah berperilaku dan bereaksi seperti yang diucapkan atau dipersepsikan. Mereka akan menjadi anak bandel, anak nakal, atau malas.

Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah ...

- Siapa sajakah yang dapat berkata-kata baik kepada putra putrinya?
 - Bagaimanakah seharusnya sikap anak ketika berbicara kepada ibunya?
 - Apakah dampaknya bila orang tua berkata-kata manis kepada anaknya?
 - Hal-hal apakah yang harus dilakukan anak kepada orang tuanya?
 - Mengapa orang tua perlu berhati-hati mengucapkan kata-kata kepada anaknya?
4. (1) Hasil ujian menentukan kualitas seseorang. (2) Dengan sendirinya menentukan kualitas pendidikan dalam suatu negara. (3) Kualitas pendidikan dalam satu negara menentukan kualitas sumber daya manusia dalam negara itu. (4) Jadi, ujian akhir yang diadakan di sekolah-sekolah merupakan keharusan karena menentukan standar pendidikan di negara itu. (5) Di samping itu, perguruan swasta telah menentukan standar nilai calon mahasiswa yang dapat diterima di perguruan tersebut.

Fakta pada paragraf di atas terdapat pada kalimat

- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
5. Mengingat air merupakan sumber daya yang vital ditinjau dari posisi strategis Bogor terhadap Jakarta, diperlukan usaha konservasi untuk mempertahankan masukannya (hujan) maupun keluarannya (termasuk banjir) melalui penghijauan kota serta daerah sekitarnya dengan jumlah yang ... dan bukan sekedar hijau. Penghijauan, di samping untuk tujuan konservasi tanah dan air, dapat mendinginkan udara melalui proses penguapan pohon yang tentunya hanya efektif bila luas lahan yang tertanami cukup luas. Jika suhu udara maksimum dapat ditekan, diharapkan predikat Bogor sebagai kota hujan dapat dipertahankan.

Istilah yang tepat untuk mengisi bagian yang dihilangkan pada paragraf di atas adalah

- proteksi
- preposisi
- profesi
- profesional
- proporsional

6. Ibunda, Andar sudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru. Andar sudah memiliki teman. Semua teman di sekolah itu baik, kami pun sudah membentuk kelompok belajar. Doakan ya Bu, agar Andar rukun selalu dengan teman-teman.

Isi surat pribadi di atas adalah

- a. keadaan sekolah Andar
 - b. teman-teman Andar
 - c. lingkungan sekolah Andar
 - d. kelompok belajar Andar
 - e. penyesuaian diri Andar
7. Kalimat penutup surat undangan resmi yang tepat adalah ...
- a. Atas keikutsertaan Anda dalam pertemuan itu, kami mengucapkan terima kasih.
 - b. Atas jawabannya, saya haturkan beribu-ribu terima kasih.
 - c. Atas keikutsertaannya, kami ucapkan terima kasih.
 - d. Sebelum dan sesudahnya, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.
 - e. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih banyak.
8. Neni ketua OSIS SMU X menghubungi Widya, sekretaris OSIS untuk membuat memo rapat kepada seluruh pengurus OSIS. Rapat akan membicarakan rencana studi wisata ke Bali. Rapat diselenggarakan 4 Agustus 2003 di ruang OSIS.

Kalimat memo paling tepat berdasarkan ilustrasi di atas ialah ...

- a. Saudara Widya, harap membuat undangan rapat untuk hari Senin 4 Agustus 2003.
 - b. Segera dibuat undangan untuk rapat hari Senin, 4 Agustus 2003.
 - c. Harap buat undangan rapat pengurus OSIS untuk hari Senin, 4 Agustus 2003.
 - d. Buatlah undangan rapat pengurus OSIS, Senin, 4 Agustus 2003.
 - e. Mohon segera membuat undangan rapat, Senin, 4 Agustus 2003.
9. Yang bertanda tangan di bawah ini,
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| Nama | : Zainal A.R. |
| Tempat dan tanggal lahir | : Malang, 1 Oktober 1980 |
| Jenis kelamin | : laki-laki |
| Pendidikan | : S1 Jurusan Akuntansi |

Penulisan identitas pelamar pada penggalan surat lamaran kerja di atas tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Penulisan yang tepat seharusnya

- a. semua tanda baca digantikan dengan titik dua (:)
- b. kata-kata berupa penjelasan rincian diawali dengan huruf kecil
- c. setiap identitas diakhiri dengan tanda koma (,)
- d. penjelasan tempat dan tanggal lahir ditulis dalam dua baris
- e. kata *nama*, *tempat*, *jenis*, dan *pendidikan* diawali dengan huruf kecil

10.

Pengumuman
Diberitahukan kepada seluruh siswa-siswa kelas I
bahwa seluruh siswa-siswa kelas I belum boleh
mencalonkan diri sebagai ketua OSIS
Bandung, 20 Agustus 2003
Ketua MPK

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat pengumuman yang rancu di atas adalah ...

- a. Bahwa siswa kelas I belum boleh mencalonkan diri sebagai anggota dan ketua OSIS.
 - b. Diberitahukan bahwa semua siswa-siswa kelas I belum dapat mencalonkan diri.
 - c. Seluruh siswa-siswa kelas I belum bisa mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.
 - d. Siswa kelas I tidak dapat mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.
 - e. Bahwa tidak semua siswa kelas I tidak boleh mencalonkan diri.
11. (1) Malam itu indah sekali. (2) Bintang-bintang di langit bertaburan. (3) Udara dingin menggigit tubuhku. (4) Suara burung hantu bersahut-sahutan membuat bulu kudukku merinding. (5) Anak-anak yang baru pulang mengaji bergembira ria.

Kalimat yang sumbang dalam paragraf deskripsi keindahan di atas adalah nomor

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
12. Ekonomi Indonesia memang belum pulih seratus persen. Ditambah lagi dengan perdebatan soal krisis ini yang tidak ada selesainya. Namun, bila melihat sinyal-sinyalnya, ada beberapa indikator yang membaik secara kasat mata.

Suku bunga mulai menurun, rupiah mulai menguat, inflasi terkendali dan yang jauh lebih penting, sekarang ini sudah banyak perusahaan berutang besar yang berbenah. Oleh karena itu, harapan bersinarnya kembali ekonomi Indonesia rasanya tak jauh dari pelupuk mata.

Paragraf di atas termasuk jenis

- a. deskripsi
- b. argumentasi
- c. narasi
- d. persuasi
- e. eksposisi

13. Sudah dua hari Anisa tidak masuk sekolah. Tiga hari yang lalu dia kehujanan sewaktu pulang sekolah. Kemarin saya melihat ibunya membeli obat di apotik.

Simpulan yang logis dari paragraf di atas adalah ...

- a. Air hujan sering mendatangkan penyakit.
 - b. Kemungkinan Anisa jatuh sakit.
 - c. Ibunya pasti membeli obat untuk Anisa.
 - d. Anisa memang sering sekali sakit.
 - e. Anisa pasti tak sempat mengirim surat ke sekolah.
14. Pihak Bandara Husein Sastranegara maupun posko Merpati di Jakarta belum bisa memastikan apakah pesawat itu jatuh ataukah mendarat darurat sehingga belum tahu nasib pesawat itu ...

Kalimat yang *tidak sesuai* untuk melanjutkan kalimat di atas adalah ...

- a. Sedangkan, penyebab kecelakaan diduga karena cuaca buruk.
 - b. Sebab setelah kontak terakhir dengan bandara, pesawat itu bagaikan lenyap.
 - c. Namun, pihak bandara dan Merpati sudah melacak keberadaan pesawat.
 - d. Sedangkan Polres Subang belum bisa memastikan wilayah jatuhnya pesawat.
 - e. Akibatnya, sampai malam itu posko belum bisa memberi penjelasan.
15. PU : ...
PK : Aulia warga Indonesia.
K : Aulia harus taat membayar pajak.

Premis Umum (PU) yang tepat untuk melengkapi silogisme di atas adalah ...

- a. Harus taat membayar pajak warga Indonesia.
 - b. Aulia warga Indonesia harus taat membayar pajak.
 - c. Semua warga Indonesia yang taat harus membayar pajak.
 - d. Setiap warga Indonesia harus taat membayar pajak.
 - e. Aulia harus membayar pajak karena ia warga Indonesia.
16. Di Asia Selatan lebih dari setengah jumlah populasi anak yang menderita kekurangan gizi. Banyak anak yang tumbuh dengan berat badan yang kurang di Asia Tenggara. Begitu pula halnya di Afrika, status gizi satu dari tiga anak sangat buruk.

Kesimpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf generalisasi di atas adalah ...

- a. Dari data di atas dapat disimpulkan banyak anak di dunia yang menderita cacat.
- b. Jadi, kematian terbesar yang terjadi pada anak-anak di dunia adalah akibat kekurangan gizi.
- c. Dapat disimpulkan kekurangan gizi pada anak banyak terjadi di negara berkembang.
- d. Dari data di atas dapat disimpulkan banyak anak-anak yang menderita kelaparan.
- e. Jadi, kekurangan gizi pada anak-anak dapat mengakibatkan kematian anak-anak tersebut.

17. Perawatan tanaman dilakukan dengan seksama, yaitu diberi pupuk, disirami, dan disiangi rumput yang mengganggu. Sehingga, tanaman tumbuh subur dan berkualitas baik. Jika berbuah dapat dinikmati dengan rasa puas. Begitu pula manusia. Sejak bayi, sang ibu memperhatikan gizi, memberi kasih sayang dan pendidikan yang layak, serta menghindari hal-hal negatif. Kelak si anak menjadi orang yang berguna dan keberadaannya dibutuhkan orang. Jadi, merawat dan membesarkan anak hingga menjadi orang yang berguna seperti merawat tanaman untuk memperoleh kualitas yang baik.

Hal yang dibandingkan dalam paragraf tersebut adalah

- a. merawat anak dengan merawat tanaman
 - b. kualitas anak sama dengan kualitas tanaman
 - c. perawatan tanaman sama halnya perawatan anak
 - d. gizi anak dengan gizi tanaman haruslah sama
 - e. seorang anak dengan tanaman tidak jauh berbeda
18. Penulisan judul buku yang tepat adalah sebagai berikut
- a. Tife Penyair Dan Daerahnya
 - b. Dari Ave Maria Ke Jalan Lain Ke Roma
 - c. Prinsip Dan Metode Linguistik Historis
 - d. Kamus Istilah Ilmu Bahasa Dan Kesusastraan Indonesia
 - e. Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei
19. Penulisan daftar pustaka yang benar untuk buku Tata Bahasa Indonesia, karya Sutan Takdir Alisyahbana, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, di Jakarta, pada tahun 1975, adalah ...
- a. Sutan Takdir Alisyahbana. *Tata Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. 1975.
 - b. Sutan Takdir Alisyahbana. 1975. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
 - c. Alisyahbana, Sutan Takdir. *Tata Bahasa Indonesia*. 1975. Balai Pustaka. Jakarta.
 - d. Alisyahbana, Takdir, Sutan. 1975.*Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
 - e. Alisyahbana, Sutan Takdir. 1975.*Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

20. HFC dan HCFC sebagai Pengganti Gas Freon
untuk Mencegah Kerusakan Ozon

Di lapisan statosfer, ozon sangat bermanfaat bagi kehidupan di bumi. Ozon diibaratkan benteng bagi kehidupan di bumi. Penutupan ozon di lapisan statoster mengakibatkan intensitas sinar ultraviolet matahari yang sampai di permukaan bumi meningkat. Hal ini berarti mengancam kehidupan di bumi beserta ekosistemnya. Padahal, berdasarkan penelitian dan pengamatan, saat ini lapisan ozon di atas Antartika telah berlubang. Bahkan, setiap tahun, lubang itu semakin lebar. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut.

Sebagai bagian dari proposal penelitian, kutipan di atas merupakan isi subjudul

- a. rumusan masalah
 - b. latar belakang
 - c. tujuan
 - d. landasan teori
 - e. manfaat
21. Giddens terkenal sebagai penulis yang gemar berpanjang kata sehingga karya-karya teoretisnya pun begitu tebal. Kalimat-kalimatnya amat teknis dan memakai kombinasi kata-kata baru yang bahkan dalam bahasa Inggris belum dikenal.

Hal yang diresensi pada kutipan di atas adalah

- a. kepengarangan
 - b. latar belakang buku
 - c. isi buku yang diresensi
 - d. keunggulan buku
 - e. bahasa pengarang
22. Organisasi Siswa Intra Sekolah SMU Negeri 1000 Jakarta mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan, untuk mencari calon pemimpin di tingkat Sekolah Lanjutan Atas.

Kalimat yang tepat untuk latar belakang proposal berdasarkan ...

- a. Puji syukur kepada Tuhan YME pada hari ini sekolah kita mengadakan pelatihan pendidikan dasar kepemimpinan untuk mencari calon-calon pemimpin OSIS.
- b. Apakah pada masa ini di sekolah-sekolah lanjutan atas masih diperlukan calon-calon pemimpin OSIS?
- c. Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan menggerakkan dan mengarahkan kewibawaan, baik itu dilingkungan masyarakat atau di organisasi siswa sekolah.
- d. Kegiatan diklat ini akan diikuti oleh wakil siswa dari masing-masing kelas yang ada di SMU Negeri 1000 Jakarta dengan instruktur dari Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Pembangunan pada era globalisasi memerlukan pemimpin yang profesional. Kepemimpinan tersebut antara lain dapat ditumbuhkan dari calon-calon pemimpin di tingkat Sekolah Lanjutan Atas.

23. Penggunaan istilah yang tepat terdapat pada kalimat ...
- Orang itu *distribusi* kebutuhan sehari-hari.
 - Ayahnya ahli *gitaris* yang sudah terkenal.
 - Janganlah *insidental* itu menimbulkan kekacauan.
 - Dia mengikuti les *privatisasi* tari-tari tradisional.
 - Produksi* padi di Kabupaten Bulukumba berhasil baik.
24. Kalimat yang menggunakan kata baku adalah ...
- Ibu suka membeli kain *sutra*.
 - Paman membeli *perangko* di kantor pos.
 - Kami tinggal di *komplek* perumahan dosen.
 - Jadwal* kegiatanku sangat padat minggu ini.
 - Aditya kuliah *managemen* di perguruan tinggi swasta.
25. Kalimat yang menggunakan kata serapan yang tepat adalah ...
- Bakteri dan *microba* pada tanah bertekstur sangat halus.
 - Sampah *an-organik* dihasilkan dari bahan nonhayati.
 - Pemasaran *produktivitas* mebel di Indonesia meningkat begitu pesat.
 - Berani berbuat harus berani pula menanggung *risikonya*.
 - Optimalisasi* kondisi lingkungan meningkatkan aktivitas mikroorganisme.
26. Pasangan kalimat di bawah ini yang menggunakan kata berpolisemi adalah ...
- Tini sedang *mengukur* kelapa yang akan diambil santannya.
Tina sedang *mengukur* kain yang akan dijahitkan kepada penjahit.
 - Saya tidak membeli sepeda motor sebab tidak *beruang* cukup.
Penyayang binatang itu menyumbangkan *beruangnya* ke kebun binatang.
 - Pak Tono *membangunkan* anaknya sebuah rumah sederhana.
Hampir setiap pagi ibu *membangunkan* adik pukul 04.30 WIB.
 - Wanita muda itu *mengurus* rumah tangganya dengan baik.
Saya sudah berusaha *mengurus* dia namun belum berhasil.
 - Siswa baru itu *mengopi* ijazahnya sebanyak tiga lembar.
Sesekali ayah *mengopi* di warung milik Pak Budiman.
27. Kami masih *sangsi* terhadap *sanksi* yang akan dijatuhkan kepada penjahat itu.

Kata yang berhomofon pada kalimat di atas terdapat pula pada kalimat ...

- Saya tidak *tahu* bahwa bangunan itu untuk pabrik *tahu*.
- Seri* kedua pertandingan kedua kesebelasan itu berakhir *seri*.
- Pada *masa* kini banyak *massa* yang ingin main hakim sendiri.
- Bang* Samiun mengantar *Bang* Zaed ke pelabuhan tadi pagi.
- Buah *apel* ini diberi bapak yang sedang *apel* itu.

28. Anak yang *besar kepala* itu tidak disukai teman-temannya.

Ungkapan yang semakna dengan ungkapan yang digunakan dalam kalimat di atas adalah ...

- a. Pak Arman menjadi stres karena ditinggal buah hatinya.
- b. Hati-hati duduk dengan orang yang panjang tangan.
- c. Orang tua itu senang sekali karena jantung hatinya berhasil.
- d. Anak yang bermuka dua itu dibenci teman-temannya.
- e. Orang kaya baru biasanya bersifat tinggi hati.

29. “Bunga harum pun ada durinya”

Peribahasa yang sama artinya dengan peribahasa di atas adalah ...

- a. Air tenang menghayutkan.
- b. Seperti bulan dengan matahari.
- c. Tak ada gading yang tak retak.
- d. Ringan sama dijinjing berat sama dipikul.
- e. Hidup becermi bangkai, mati berkalang tanah.

30. Kalimat yang *bukan* bermajas litotes, adalah ...

- a. Apa yang kami hadiahkan ini sebenarnya tidak berarti sama sekali bagimu.
- b. Maaf, kami hanya bisa menghadirkan teh dingin dan kue kampung saja.
- c. Rumah yang buruk inilah yang merupakan hasil usaha kami bertahun-tahun.
- d. Menantikan pengumuman kelulusan seperti mengikuti pertandingan.
- e. Perjuangan kami, rakyat kecil ini hanya setitik air dalam samudra luas.

31. Seorang *perempuan* duduk bersimpuh bersimbah air mata di gundukan tanah yang masih merah.

Perubahan makna kata yang sejenis dengan kata *perempuan* dalam kalimat di atas adalah ...

- a. Senyum *kecutnya* masih menggantung di sudut bibir.
- b. Anak itu mendekati sosok *berkerudung hitam* yang masih terdiam.
- c. Seorang *wanita* tua berjalan tertatih-tatih meninggalkan tanah pemakaman.
- d. Aparat keamanan menindak tegas *gerombolan* yang beroperasi di pasar malam.
- e. *Ibu Santosa* dilantik menjadi ketua Dasawisma di RW 4.

32. *Tembak-menembak* antara pasukan pemberontak dengan aparat keamanan terjadi dini hari.

Makna perulangan pada kalimat di atas sama dengan makna perulangan pada kalimat ...

- a. Tampaknya, anak itu *memata-matai* kami sejak tadi.
- b. Gadis itu *melambai-lambaikan* tangannya ke arahku.
- c. Kedua remaja yang baru bertemu itu *berlari-larian* di pantai.
- d. Para siswa *menari-nari* keriang setelah mengetahui dirinya lulus ujian.
- e. Kedua remaja itu hanya dapat *berpandang-pandangan* tanpa berkata-kata.

33. Burung-burung kecil berkicau sambil *melompat-lompat* di ranting pohon.

Bentuk kata ulang *melompat-lompat* pada kalimat di atas sama dengan kata ulang pada kalimat ...

- a. Para mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan *seluas-luasnya*.
 - b. Dia sudah berumur 14 tahun, tapi masih *kekanak-kanakan*.
 - c. Mereka sedang *berjalan-jalan* ke luar kota bersama keluarganya.
 - d. Adik menangis minta dibelikan *mobil-mobilan* baru.
 - e. *Petani-petani* mengeluh tanaman pada mereka diserang hama.
34. Penggunaan kata penghubung yang tepat terdapat dalam kalimat ...
- a. Bukan adik saya yang mengambil uang itu, melainkan teman sebangkunya.
 - b. Walaupun hujan membasahi tubuhnya, namun ia tetap mengayuh becaknya.
 - c. Berhubung Pak Joko tidak hadir, siswa kelas III IPA-1 boleh belajar di perpustakaan.
 - d. Jika orang tuamu tidak hadir, maka rapormu tidak dapat diberikan.
 - e. Betapapun saya bekerja keras, tapi ekonomi saya belum berubah.
35. Anaknya lahir pada *saat* suaminya sedang dinas ke luar kota.

Kata penghubung yang sejenis dalam kalimat di atas sama dengan kata penghubung dalam kalimat ...

- a. Dia belajar dengan rajin *agar* lulus dalam ujian.
 - b. Pak Nyoman bekerja keras *agar* kebutuhan hidup keluarga terpenuhi.
 - c. Saya akan datang ke pestamu *asalkan* kamu mau menerima cintaku.
 - d. Ayahmu tentu tidak menyetujui usul itu *karena* biayanya mahal.
 - e. Ia memeriksa kembali pekerjaannya *setelah* menjawab soal-soal itu.
36. ... pengurus ... anggota koperasi memiliki hak yang sama untuk menerima sisa hasil usaha. Konjungsi korelatif yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- a. baik ... atau
 - b. entah ... ataupun
 - c. baik ... maupun
 - d. baik ... dan
 - e. entah ... entah

37. Kata serapan dengan ejaan yang benar terdapat dalam kalimat ...

- a. Surat itu sudah *dilegalisir*.
- b. *Analisa* dampak lingkungan sudah dilakukan.
- c. *Profesionalitas* tenaga kerja kita masih rendah.
- d. Keadaan ini harus *dinormalisasi*.
- e. *Hipotesanya* mendekati benar.

38. Penulisan *partikel asing* yang *tidak tepat* terdapat pada kalimat ...
- Hastari mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* pencak silat.
 - Jembatan itu dibangun oleh penduduk dengan *swadaya* masyarakat.
 - Dalam mengonsumsi obat perhatikan *kontraindikasinya*.
 - Pemerintahan yang diharapkan pemerintahan *anti – KKN*.
 - Warga yang baik *pro-aktif* terhadap program pemerintah.
39. Pengimbuhan *meN-kan* yang tepat terdapat dalam kalimat ...
- Televisi swasta acapkali *mentayangkan* sinetron picisan.
 - Aparat pemerintah harus *mensukseskan* pemilu tahun 2004.
 - Pemerintah segera *mensosialisasikan* kurikulum KBK kepada masyarakat.
 - Mereka *mengkaitkan* krisis ekonomi dengan daya beli masyarakat.
 - Dengan mudah ia dapat *menafsirkan* harga barang yang dilelang.
40. Saya sudah melihat *keseriusan* pemerintah menangani pemulihan ekonomi.

Makna imbuhan *ke-an* yang terdapat pada kalimat yang tersaji sama dengan makna imbuhan *per-an* pada kata dalam kalimat ...

- Perapian* itu dikelilingi anak pramuka yang berkemah.
 - Saya menyaksikan *perceraian* artis itu di persidangan.
 - Perampok itu akhirnya tertangkap di *persembunyiannya*.
 - Perjuangan* para pahlawan telah memakan korban jiwa.
 - Persimpangan* itu rawan dengan kemacetan dan kejahatan.
41. Musibah kapal tenggelam mengakibatkan beberapa penumpang *terapung* di laut.

Kata berimbuhan *ter-* dalam kalimat di atas semakna dengan kalimat di bawah ini ...

- Mendengar lagu-lagu nostalgia, kita *teringat* masa lalu.
 - Hiasan dinding sekolah *tergantung* dengan rapinya.
 - Namanya *terangkat* setelah menjuarai Olimpiade Fisika.
 - Ia meraih nilai *tertinggi* sehingga menyisihkan lawan.
 - Perlengkapan ekstrakurikuler itu tidak *terbeli* oleh Haryanto.
42. Di balik kehidupan yang keras anak jalanan ini masih menyimpan sebuah keinginan sebagaimana anak-anak yang lain.

Kalimat di atas jika dipenggal berdasarkan frase, bentuk penggalan yang tepat adalah ...

- Di balik kehidupan / yang keras / anak jalanan ini / masih menyimpan / sebuah keinginan / sebagaimana anak-anak / yang lain.
- Di balik kehidupan yang keras / anak jalanan ini / masih menyimpan / sebuah keinginan / sebagaimana anak-anak yang lain.
- Di balik kehidupan yang keras / anak jalanan ini / masih menyimpan sebuah keinginan / sebagaimana anak-anak yang lain.
- Di balik kehidupan / yang keras / anak jalanan ini / masih menyimpan sebuah keinginan / sebagaimana anak-anak yang lain.
- Di balik kehidupan yang keras / anak jalanan ini / masih menyimpan / sebuah keinginan / sebagaimana / anak-anak yang lain.

43. *Organisasi terlarang* perlu diwaspadai.

Frase yang sama dengan frase bercetak miring dalam kalimat di atas adalah ...

- Pemerintah akan *terus berupaya* memperbaikinya.
- Kondisi ekonomi* berdampak pada stabilitas.
- Mereka berjanji *akan mencegahnya*.
- Kedua masalah itu *selalu berkaitan*.
- Janji bersama* akan dipegangnya selalu.

44. *Rumah sang jutawan yang aneh itu* akan segera dijual.

Kalimat di atas menggunakan *frase ambigu*. Jika yang *aneh* menerangkan kata *rumah*, kalimat perbaikan yang tepat adalah ...

- Rumah aneh milik sang jutawan itu akan segera dijual.
- Rumah sang jutawan aneh itu akan segera dijual.
- Rumah yang aneh sang jutawan itu akan segera dijual.
- Rumah milik jutawan aneh itu akan segera dijual.
- Rumah milik sang jutawan yang aneh itu akan segera dijual.

45. Saya baru tiba di sekolah ketika sinar matahari telah terang benderang.

Anak kalimat dalam kalimat majemuk di atas adalah

- saya baru tiba di sekolah
- tiba di sekolah
- ketika sinar matahari telah terang benderang
- sinar matahari terang benderang
- saya tiba di sekolah, matahari bersinar

46. Ia mengatakan bahwa ia bersalah.

Pola kalimat bertingkat di atas yang benar adalah

- $\frac{S}{SPK} - PK$
- $SPO - \frac{K}{SPO}$
- $S - P - \frac{O}{SP}$
- $S - P - K$
- $S - P - \frac{O}{SPK}$

47. Gas-gas rumah kaca di atmosfer menyebabkan peningkatan suhu bumi.

Kalimat pasif yang tepat berdasarkan kalimat aktif di atas adalah ...

- a. Gas-gas rumah kaca disebabkan oleh peningkatan suhu bumi di atmosfer.
- b. Peningkatan suhu bumi menyebabkan gas-gas rumah kaca di atmosfer.
- c. Peningkatan suhu bumi disebabkan oleh gas-gas rumah kaca di atmosfer.
- d. Peningkatan gas-gas rumah kaca di atmosfer disebabkan oleh suhu bumi.
- e. Gas-gas rumah kaca di atmosfer disebabkan oleh peningkatan suhu bumi.

48. Ibu memberi nasihat kepadaku agar berhati-hati.

Kalimat langsung untuk kalimat di atas ialah ...

- a. Ibu memberikan nasihat; “Hati-hati, Nak!
- b. Ibu menasihatkan “Hati-hati Nak.”
- c. Ibu menasihatkan : “Berhati-hati, Nak.”
- d. Ibu menasihatkan ; “Berhati-hati Nak!”
- e. Nasihat ibu kepadaku,” Berhati-hatilah, Nak!”

49. (1) Candra : Hendak ke mana kalian?
(2) Bonar : Kami akan ke rumah Dina. Engkau mau ikut?
(3) Candra : Dina? Siapa ya?
(4) Bonar : Dia kawan lamaku. Kami dulu sekampung.
(5) Candra : Kalau begitu, aku mau. Tetapi, Bonar, apakah aku tidak mengganggu acara kalian?
(6) Bonar : Ah, tidak.

Yang termasuk kalimat mayor dalam kutipan dialog di atas adalah

- a. (1), (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), (4), dan (5)
- c. (1), (3), (4), dan (5)
- d. (2), (3), (4), dan (6)
- e. (2), (3), (5), dan (6)

50. “Ya, mau bayar berapa saja, Mas,” ucapnya. Di tikungan terakhir menuju kampungku. “Lebih enak jalan kaki,” jawabku terengah-engah. Aku merasa menang.

Aneh dia seperti tak hendak menghentikan becaknya. Mungkin dia sedang menguji mentalku, atau malah menyesali perbuatannya? Peduli amat, apakah dia terus membuntuti aku atau tidak, sejauh ia masih mengayuh becak di jalan yang layak dilewatinya.

Begitu memasuki gapura kampung, tangan kiriku kutarik dari saku celana. Dua keping logam ratusan rupiah terloncat dan menggelinding masuk selokan. Ah, biarin.

Aku menoleh ke tukang becak yang berhenti tepat di depan gapura kampung. Ia turun dan berdiri di sana sambil tetap memegang kemudi becak. Sambil berjalan aku menoleh kembali, dia tetap diam bagaikan sebuah monumen. Sesampai di rumah aku ceritakan pengalamanku pada ibu. Lama ibunya terdiam dan menatapku dan baru kemudian berkata, “Rasanya kamu perlu mencoba jadi tukang becak.”

Amanat yang tersirat dalam penggalan cerpen di atas adalah ...

- Kita harus memilih-milih tukang becak.
 - Kita harus memahami keadaan tukang becak.
 - Kita harus pandai menawar ongkos becak.
 - Jangan memberi hati kepada tukang becak.
 - Sebaiknya tukang becak harus tahu diri.
51. Gunarto : (Heran) Min masih saja terima jahitan, Bu ...?
Bukan tak usah lagi ia bekerja banting tulang sekarang?
- Ibu : Biarlah Narto, nanti kalau dia sudah bersuami kepandaianya itu tak akan sia-sia.
- Gunarto : (Memandang ibunya dan mendekati dengan penuh kasih) Sebenarnya Bu, hendak kukatakan penghasilan kita belum cukup untuk makan kita sekeluarga. (Diam sebentar) Tapi, bagaimana dengan lamaran orang itu, Bu?
- Ibu : Mintarsih tampaknya belum mau bersuami, tapi orang itu mendesak juga.
- Gunarto : Tapi, apa salahnya, Bu. Uangnya kan banyak.
- Ibu : Ah, uang, Narto ...
- Gunarto : Maaf Bu, bukan maksudku menjual adikku sendiri. Aku sudah terlalu mata duitan, mungkin dalam hidup yang penuh derita ini.

Ayahku Pulang, Saduran Usmar Ismail

Konflik dalam kutipan drama di atas adalah ...

- Mintarsih belum juga mendapat jodoh.
- Mintarsih dilarang menerima jahitan.
- Ibu tidak menerima lamaran untuk Mintarsih.
- Gunarto mengharapkan Mintarsih cepat menikah.
- Mintarsih tetap ingin menerima jahitan.

52. Yah, bukan tugas orang tua untuk menguliahhi anak-anak yang sudah dewasa dan menikah. Yuliani dan suaminya hanya dapat berdoa dan menyerahkan perjalanan hidup anak-anaknya kepada kemahaarifan Tuhan. Tugas orang tua tidak berbeda dari apa yang dikerjakan Allah Yang Mahabijaksana: memberi iklim, memberi syarat-syarat kehidupan, dan selanjutnya merestui kemerdekaan mereka. Ah, mungkin kebajikan ikhlas manusia di usia senja ialah sumarah, percaya bahwa Tuhan jauh lebih menjaga dan menuntun anak daripada orang tuanya.

Nilai agama dalam kutipan novel tersebut adalah

- a. orang tua sangat bertanggung jawab kepada anaknya
 - b. ikhlas dalam menghadapi cobaan hidup
 - c. menyerahkan segala-galanya kepada Tuhan
 - d. bukan tugas orang tua menyekolahkan anak
 - e. peribadatan yang dilakukan keluarganya
53. Seperti kebanyakan bangsa Indonesia yang hidup dengan pengharapan akan kemerdekaan, Kusno hidup dengan berharap akan celana baru, terus menerus berharap selama tiga setengah tahun.

Tetapi juga kemerdekaan itu, celana itu pun tak terbayang. Dan waktu Kusno melepaskan harapannya itu, celana 1001 itu sudah tidak seperti celana lagi. Di sana sini benangnya sudah keluar dan apa yang dulunya putih, sekarang sudah kuning kehitam-hitaman, karena itu, tidak pantas lagi dipakai oleh seorang opas. Waktu Kusno memberanikan hatinya meminta kepada sepunya, ia dibentak demikian hebatnya sehingga waktu itu hilang semangatnya.

Kisah Sebuah Celana Pendek, Idrus

Masalah yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah ...

- a. Penjajahan mengakibatkan penderitaan dan kesengsaraan.
 - b. Berjuang dalam memenuhi kebutuhan hidup.
 - c. Kusno yang tidak terlepas dari permasalahan.
 - d. Rakyat Indonesia hidup dengan pengharapan.
 - e. Kusno mengidamkan sesuatu yang layak untuknya.
54. Kata-kata Bapak tersebut agak menakjubkan saya, dulu saya mengira ia ingin betul melepas saya dari dunia petani pedesaan. Ingin melihat saya mulai dengan babakan baru sebagai pemula keluarga besar priyayi. Sekarang kenapa tiba-tiba ia berbicara tentang kacang yang tidak akan lupa dengan lanjarannya. Saya memang menyadari bahwa dunia pertanian bukanlah dunia saya. Sejak kecil pun orang tua saya sudah mendidik saya untuk tidak terlalu akrab dan membiarkan dengan kehidupan sawah.

Latar cerita dalam kutipan di atas

- a. keluarga petani yang tidak akrab dengan sawah
- b. keluarga priyayi yang senantiasa ingat asal-usulnya
- c. keluarga petani kaya yang lupa akan asal-usulnya
- d. keluarga priyayi yang semula berasal dari petani
- e. keluarga priyayi biasa dengan babakan baru

55. Keluargaku tak pernah memaafkannya. Barangkali mereka tak sanggup menerima bahwa aku sendiri sudah lama mengampuninya. Mereka tak bisa mengerti bahwa aku sanggup tetap mengasihi orang yang telah mengucilkanku kemari.

Watak tokoh aku dalam penggalan novel *Raumanen* di atas adalah

- a. setia dan serius
 - b. lembut dan perasa
 - c. serius dan penyayang
 - d. pemaaf dan penyayang
 - e. penyayang dan perasa
56. “Sebanyak itu Ibu menggulai, serupa ada tamu yang dinanti makan,”kata Rapih dengan tersenyum.
“Buat orang berpuasa, masih sedikit hidangan sebegini, Rapih! Lihatlah yang baru siap: anjang lauk sapi, krabu bunga kelikih, boboto cara padang, sedang yang hendak Ibu siapkan tinggal lagi besengek dan kari menggala.”
“Ibu sendiri hanya gemar pada daun-daun saja, tapi Ibu menyediakan daging sekian banyaknya. Siapakah yang hendak memakannya?”
“Sebab engkau berpuasa, Rapih. Tidak puas hati Ibu, jika makananmu kurang sepertinya. Meskipun akan kau makan atau tidak, asalkan makanan cukup sedia, hati Ibu pun senang.”
“Sudah kedelapan kali Kamis ini aku berpuasa sunat, Ibu, dan selama itu pula ayah Syafei meninggalkan kita. Selama ia masih di dalam perjalanan, tak akan rumpangnya aku berpuasa sunat setiap hari Senin dan Kamis.”
“Berpuasa sunat itu besar manfaatnya, Rapih. Tapi, sementara itu wajib benar bagimu memelihara kewarasan tubuhmu, jangan rupamu secara ini, tinggal kulit pembalut tulang saja.”

Salah Asuhan, Abdoel Muis

Pengarang menggambarkan watak para tokoh yang terdapat pada penggalan novel di atas yaitu melalui

- a. penjelasan pengarang
 - b. lingkungan sekitar tokoh
 - c. dialog antartokoh
 - d. tanggapan tokoh lain
 - e. pikiran tokoh
57. Sukri membawa pisau belati di pinggangnya. Pisau itu tajam, baru saja diasahnya. Dia tadi mengasah pisau itu dengan hati panas. Malam minggu kemarin, dia datang ke rumah Sumarni, kekasihnya. Mereka sudah lama berkasih-kasihan. Sukri mencintai Sumarni, Sumarni mencintai Sukri.

Sukri Membawa Pisau Belati, Hamzah Rangkuti

Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah

- a. orang kedua
- b. orang ketiga
- c. orang pertama utama
- d. orang pertama dan kedua
- e. orang pertama dan orang ketiga

58. HANYA SATU

Timbul niat dalam kalbumu
Terban hujan, ungkai badai
Terendam karam
Runtuh ripuk, tanaman rampak

Manusia kecil lintang pukang
Lari terbang jatuh duduk
Air naik terus
Tumbang bungkar pokok purba

Teriak riuh redam terbelam
Dalam gelap gempita guruh
Kalau kilat membelah kilat
Lidah api menjulang tinggi

Terapung naik jung bertudung
Tempat berteduh Nuh kekasihmu
Bebas lepas lelang lapang
Di tengah gelisah, swara sentosa

Nanyi Sunyi, Amir Hamzah

Tema puisi di atas adalah

- a. kedamaian
- b. kehancuran
- c. kehormatan
- d. kesetiaan
- e. ketuhanan

59. UNTUK KITA RENUNGKAN

Kita mesti telanjang dan benar-benar bersih
Suci lahir dan di dalam batin
Tengoklah ke dalam sebelum bicara
Singkirkan *debu* yang masih melekat
O, singkirkan debu yang masih melekat

Ebiet G. Ade

Kata *debu* dalam bait puisi di atas bermakna

- a. kekhawatiran
- b. kekacauan
- c. kebimbangan
- d. kemunafikan
- e. kelalaian

60. Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyumnya terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang tanpa jiwa
Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok
Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan
Gembira dari kemayaan riang

Gadis Peminta-minta, Toto Sudarto Bachtiar

Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah

- a. gelisah
- b. gembira
- c. resah
- d. kacau
- e. iba